

## ***Studi Kasus Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny "I" G1P0A0 Uk 33 Minggu Dengan CPD (Cephalopelvic Disproportion)***

Oleh

*Dian Amanda<sup>1</sup>, Nining Mustika Ningrum<sup>2</sup>, Fera Yuli Setiyaningsih<sup>3\*</sup>*

<sup>1</sup> Program Studi D3 Kebidanan, Fakultas Vokasi,

<sup>2,3\*</sup> Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Kesehatan

Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

Corresponding author: \* [fera.yuli@gmail.com](mailto:fera.yuli@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kehamilan merupakan hal yang fisiologis namun pada kehamilan seringkali terjadi ketidaknyamanan, terutama pada trimester III. Pada trimester ke III ketidaknyamanan yang dialami pada ibu hamil yaitu kram pada kaki, mudah lelah, sesak nafas, sering kencing, gangguan tidur, dan nyeri punggung. Oleh karena itu, tujuan LTA ini adalah untuk memberikan Asuhan secara Komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan KB pada ibu dengan *cephalopelvic disproportion* (CPD). Metode Asuhan dalam laporan ini meliputi: wawancara, observasi, dan penatalaksanaan. Subjek dari penelitian adalah Ny I G1P0A0 yang berusia 27 tahun dengan kehamilan normal, dan mengalami keluhan nyeri punggung di PMB Bdn. Lilis Suryawati, S.ST., M.Kes. Hasil dari Asuhan Kebidanan Komprehensif terhadap Ny I yaitu pada Trimester ke III yang menunjukkan bahwa ibu mengalami keluhan sering kencing, kehamilan berlangsung normal, dan persalinan secara SC. Selama masa nifas ibu mengalami proses pemulihan yang normal, bayi baru lahir normal, kondisi neonatus normal, dan ibu juga menjadi akseptor KB MAL. Kesimpulan dari Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny I yang telah dilakukan secara mandiri dan kolaborasi serta penanganan secara dini dan ditemukan adanya penyulit. Asuhan Kebidanan trimester III pada Ny I G1P0A0 Kehamilan normal dengan keluhan nyeri punggung, asuhan kebidanan pada persalinan Ny "I" SC karena tidak ada pembukaan, asuhan kebidanan nifas pada Ny I G1P0A0 berlangsung normal, asuhan kebidanan pada Ny I G1P0A0 pada bayi baru lahir berlangsung normal, asuhan kebidanan pada neonatus berlangsung normal dan asuhan kebidanan pada KB dengan akseptor KB MAL.

**Kata kunci : Asuhan Kebidanan Komprehensif, Kehamilan, Nyeri Punggung**

***Case Study of Comprehensive Midwifery Care for Mrs. "I" G1P0A0 at 33 Weeks  
of Gestation with CPD (Cephalopelvic Disproportion)***

### **ABSTRACT**

*Pregnancy is a physiological process, but discomfort often occurs during pregnancy, especially in the third trimester. In the third trimester, the discomfort experienced by pregnant women includes leg cramps, fatigue, shortness of breath, frequent urination, sleep disturbances, and back pain. Therefore, the purpose of this*

*final paper is to provide Comprehensive Midwifery Care for pregnant women, women in labor, postpartum women, neonates, and family planning for women with cephalopelvic disproportion (CPD). The care method in this report includes interviews, observation, and management. The subject of the study is Ny I G1P0A0, 27 years old, with a normal pregnancy, and experiencing back pain at PMB Bdn. Lilis Suryawati SST M.Kes. The results of the Comprehensive Midwifery Care for Ny I show that in the third trimester, the mother experienced frequent urination, pregnancy was normal, and delivery was by C-section. During the postpartum period, the mother experienced a normal recovery process, the newborn was normal, the neonate's condition was normal, and the mother also became a MAL family planning acceptor. The conclusion of the Comprehensive Midwifery Care for Ny I, which was performed independently and collaboratively with early detection of complications, found complications. Third trimester midwifery care for Ny I G1P0A0 with normal pregnancy and back pain, midwifery care during labor for Ny "I" C-section due to no dilation, postpartum midwifery care for Ny I G1P0A0 was normal, newborn midwifery care for Ny I G1P0A0 was normal, and family planning midwifery care with MAL acceptor was normal*

**Keywords: Comprehensive Midwifery Care, Pregnancy, Back Pain**

## **A. PENDAHULUAN**

Kehamilan merupakan hal yang fisiologis namun pada kehamilan sering kali terjadi ketidaknyamanan, terutama pada trimester III. Pada trimester ke III ketidaknyamanan yang dialami pada ibu hamil yaitu kram pada kaki, mudah Lelah, sesak nafas, sering kencing, gangguan tidur, dan nyeri punggung. Nyeri punggung merupakan keluhan ibu hamil yang sering terjadi di area *lumbosacral* , pada usia kehamilan nyeri pertama muncul pada usia kehamilan 20-28 minggu. Rentan usia pada ibu hamil 20-24 tahun dan akan mencapai puncaknya pada usia 40 tahun (Praningrum, 2022). Nyeri punggung diberbagai wilayah berdasarkan hasil penelitian terdapat sekitar 60%-90% Negara yang mengalami keluhan nyeri punggung menurut (WHO, 2020).

Faktor yang mempengaruhi nyeri punggung selama kehamilan, usia ibu dan paritas. Nyeri punggung pada ibu disebabkan karena uterus semakin membesar, bertambahnya berat badan, dan perubahan hormon. Sebagian besar ibu hamil sering mengalami nyeri punggung pada kehamilan dengan peningkatan berat badan karena pertumbuhan janin dan perubahan hormon yaitu hormon relaksin yang di produksi oleh ovarium dan plasenta. Hormon ini berperan penting dalam reproduksi selama kehamilan. Apabila nyeri punggung tidak teratasi dapat mengakibatkan nyeri punggung yang berkepanjangan. Ibu hamil akan merasakan ketidaknyamanan pola aktifitas dan istirahat sehingga menimbulkan stres (Purnama & Widyawati, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. "I" G1P0A0 dengan keluhan nyeri punggung di PMB Bdn. Lilis Suryawati,S.ST.,M.Kes

## B. METODE PENELITIAN

Metode asuhan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yaitu Continuity Of Care serta data dikumpulkan dari observasi, wawancara, serta penatalaksanaan asuhan. Subyek yang digunakan yaitu Ny "I" G1P0A0 usia kehamilan 33 minggu dengan CPD (*Chepelopelvik Dispropotion*) di sertai nyeri punggung. Asuhan kebidanan dilakukan sejak Januari 2025 sampai Mei 2025 di PMB Bdn. Lilis Suryawati,S.ST.,M.Ke~s Desa Sambung Dukuh, Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

## C. HASIL PENELITIAN

### 1. Pemeriksaan ANC 1 dan 2

| Riwayat       |             | Yang dilakukan |          |          |                |               |               | Keterangan                                                                                      |
|---------------|-------------|----------------|----------|----------|----------------|---------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tanggal       | 10/09/24    | 21/10/24       | 19/12/24 | 16/01/25 | 16/02/25       | 27/02/25      | 03/03/25      |                                                                                                 |
| UK            | 11 mg       | 17 mg          | 27 mg    | 30 mg    | 33 mg          | 35 mg         | 36 mg         | Umur ibu 27 tahun, gerak janin dirasakan pertama di UK 16 minggu                                |
| Anamnese      | Taa         | Taa            | Taa      | Taa~     | Nyeri Punggung | NyeriPunggung | NyeriPunggung | -10/09/24 pemeriksaan laboratorium yaitu HB 11,7 g/dl, Golda O+, GDA 122 mg/dl, reduksi negatif |
| Tekanan Darah | 120/60      | 100/60         | 100/70   | 100/60   | 100/70         | 90/60         | 110/70        | -17/01/24 pemeriksaan laboratorium yaitu HB 11 g/dl, Golda O+, GDA 122 mg/dl, reduksinegatif    |
| BB            | 50,7        | 51,5           | 55       | 55,5     | 56             | 56,1          | 57            |                                                                                                 |
| TFU           | 3 jari atas | 10 cm          | 22 cm    | 23 cm    | 26 cm          | 28 cm         | 28 cm         |                                                                                                 |

|        |           |        |         |          |        |           |           |
|--------|-----------|--------|---------|----------|--------|-----------|-----------|
|        | sympyysi  |        |         |          |        |           |           |
|        | s         |        |         |          |        |           |           |
| Terapi | Fe 1x1    | Fe 1x1 | Fe 1x1  | Fe 1x1   | Fe 1x1 | Fe 1x1    | Fe 1x1    |
| KIE    | Istirahat | Senam  | Menungg | Itirahat | Senam  | Tanda-    | Istirahat |
|        | Gizi      |        | ing     |          |        | tanda     | Gizi      |
|        |           |        |         |          |        | Persalina |           |
|        |           |        |         |          |        | n         |           |

*Keterangan* Pada usia kehamilan 3-32 minggu adalah Riwayat  
Pada kehamilan 33-38 minggu adalah yang dilaksanakan

Berdasarkan data yang diperoleh, penulis memberikan asuhan kebidanan pada Ny "I" selama kehamilan trimester III, Selain intervensi berupa *prenatal massage* untuk mengurangi nyeri punggung, dilakukan pada KIE (Konfirmasi, Informasi, Edukasi). Memberikan edukasi tentang nutrisi atau pola makan yaitu mengonsumsi vitamin, makanan tinggi protein dan rendah karbohidrat, menyarankan ibu untuk mengonsumsi suplemen yaitu tablet zat besi (Fe) 10 tablet diminum 1x1 dan 10 tablet kalsium diminum 1x1.

Tabel 2 Data Subjektif dan Objektif dari Pemeriksaan INC

| Keluhan                                                                                                                                                               | Jam                   | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ibu mengatakan merasakan perutnya kenceng-kenceng pada pukul 06 WIB, kemudian keluar lendir darah pukul 16.00 WIB, dan ibu dibawa ke RS Muslimat pada pukul 16.59 WIB | 23/03/25<br>16.59 WIB | TD : 120/90<br>N : 84x/menit<br>S : 36,2 °C<br>RR : 20x/menit<br>Hi-s : 3.10'35"<br>DJJ : 142x/menit<br>VT : Belum ada pembukaan<br>Eff : 0 %, denominator UUK kiri depan, Hodge 1, moulase 0.<br>-Setelah menunggu hasil observasi ibu akan dilakukan Tindakan SC karena CPD dan dijadwalkan pada pukul 19.00 WIB |
| Ibu mengatakan siap menjalani operasi                                                                                                                                 | 23/03/25<br>19.00 WIB | Ibu menjalani Tindakan operasi SC, Bayi lahir secara SC pukul 21.31 WIB, jenis kelamin perempuan, langsung menangis, tonus otot kuat, tidak ada kelainan, warna kulit kemerahan, plasenta lahir lengkap.                                                                                                           |

Sumber : Data Sekunder RS Muslimat 2025

Berdasarkan tabel data diatas Pada tanggal 23 April 2025, ibu mengeluhkan prut mulas sejak pukul 06.00 WIB. Sekitar pukul 16.00 WIB, ibu mengalami pengeluaran lendir bercampur darah (*Bloody show*). Ibu kemudian dibawa ke Rumah Bersalin Muslimat pada pukul 16.59 WIB dan langsung menuju Instalasi

Gawat Darurat (IGD). Setelah dilakukan pemeriksaan dalam (VT), diketahui bahwa belum terdapat pembukaan serviks. hasil pemeriksaan pada Ny. "I" VT belum ada pembukaan dan penurunan kepala janin masih 5/5 memang mengarah pada CPD karena walaupun kontraksi sudah mulai teratur dan ada *bloody show*, kepala jalan belum turun ke PAP. Hal ini bisa menandakan ada ketidaksesuaian antara ukuran panggul ibu dan kepala janin. Kondisi seperti ini bisa memperlambat proses persalinan atau malah menyebabkan persalinan macet. Oleh karena itu, langkah untuk observasi lebih lanjut atau mempertimbangkan rujukan/tindakan operasi dinilai tepat untuk mencegah komplikasi yang bisa membahayakan ibu maupun janin.

Tabel 3 Data Subjektif dan Objektif dari Pemeriksaan BBL

| Asuhan BBL<br>23 Maret 2025 | Nilai                                                |
|-----------------------------|------------------------------------------------------|
| Penilaian Awal              | Bayi menangis kuat, kulit kemerahan, tonus otot baik |
| Apgar Skor                  | 8-9                                                  |
| Salep Mata                  | Sudah diberikan                                      |
| Injeksi Vit K               | Sudah diberikan                                      |
| BB                          | 3.300 gram                                           |
| PB                          | 48 cm                                                |
| LD                          | 31 cm                                                |
| LK                          | 33 cm                                                |
| Injeksi HB 0                | Sudah diberikan                                      |
| BAK                         | Belum BAK                                            |
| BAB                         | Belum BAB                                            |

Sumber : Data Sekunder RS Muslimat

Berdasarkan tabel diatas diketahui setelah lahir bayi langsung melakukan nilai sepiantas, bayi lahir menangis kuat, kulit kemerahan, dan gerakan aktif, hal tersebut merupakan hal normal, telah diberikan Vit K dan Hb-0, timbang berat badan, pengukuran tinggi badan dan lingkar kepala dalam batas normal semua

Tabel 4 Data Subjektif dan Objektif dari Pemeriksaan Nifas

| Tanggal<br>PNC | 24<br>Maret<br>2025        | 29 Maret 2025                               | 12 April 2025        | 30 April 2025        |
|----------------|----------------------------|---------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Post Partum    | 6 jam PP                   | 7 hari PP                                   | 21 hari PP           | 40 hari PP           |
| Anamnesa       | Nyeri di bagian<br>luka SC | Nyeri di bagian<br>luka SC                  | Tidak ada<br>keluhan | Tidak ada<br>keluhan |
| Eliminasi      | BAB (-) BAK (-)            | BAB(+)BAK(+)                                | BAB(+)BAK(+)         | BAB(+)BAK(+)         |
| TD             | 115/70 mmHg                | 120/80 mmHg                                 | 110/70 mmHg          | 110/70 mmHg          |
| Laktasi        | Kolostrum                  | Asi keluar<br>lancar                        | Asi keluar<br>lancar | Asi keluar<br>lancar |
| TFU            | Setinggi pusat             | Pertengahan<br>antara sympisis<br>dan pusat | Tidak teraba         | Tidak teraba         |

|          |                |                      |               |             |
|----------|----------------|----------------------|---------------|-------------|
| Involusi | Kontraksi Baik | -                    | -             | -           |
| Lochea   | Lochea rubra   | Lochea sanguinolenta | Lochea serosa | Lochea alba |

Sumber : Data Sekunder RS Muslimat 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui masa nifas dilakukan sesuai standar asuhan kebidanan. Asuhan kebidanan nifas dilakukan sebanyak 4 kali. Hasil dari asuhan tersebut nifas yang dialami oleh ibu berjalan normal tidak ada penyulit apapun. Proses involusi berjalan dengan baik.

Tabel 5 Data Subjektif dan Objektif Pemeriksaan Neonatus

| Tanggal Kunjungan Neonatus | 24 Maret 2025                                                                        | 29 Maret 2025                                 | 12 April 2025                                                                                                                                                                             |
|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ASI                        | Ya (Kolostrum sudah diberikan)                                                       | Ya                                            | Ya                                                                                                                                                                                        |
| BAK                        | ± 4-5 kali sehari, warna kuning jernih                                               | ± 5 kali sehari, warna kuning jernih          | ± 6 kali sehari, warna kuning jernih                                                                                                                                                      |
| BAB                        | ± 1 kali sehari, warna hijau kehitaman                                               | ± 2 kali sehari, warna kuning                 | ± 2 kali sehari warna kuning                                                                                                                                                              |
| BB                         | 3.300 gram                                                                           | 3.300 gram                                    | 3.500 gram                                                                                                                                                                                |
| Ikterus                    | Tidak                                                                                | Tidak                                         | Tidak                                                                                                                                                                                     |
| Tali Pusat                 | Tali pusat masih basah                                                               | Tali pusat sudah lepas                        | Tali pusat sudah lepas                                                                                                                                                                    |
| Tindakan                   | Memberikan KIE mengenai tanda bahaya bayi, menjaga kehangatan bayi, dan merawat bayi | Memberikan KIE menyusui bayi sesering mungkin | Memberikan KIE pada ibu agar Memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan dan diberitahu untuk membawa bayinya ke posyandu apabila berusia 1 bulan untuk mendapatkan imunisasi BCG dan Polio 1 |

Sumber : Data Sekunder RS Muslimat 2025

Berdasarkan tabel tersebut Asuhan Neonatus dilakukan sesuai dengan standar asuhan kebidanan. Hasil pemeriksaan pada bayi Ny. I dilakukan sebanyak 3 kali. Bayi menunjukkan kondisi yang normal dari penambahan berat badan, tinggi badan, serta tidak ada tanda-tanda infeksi, selain itu bayi sudah buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB) secara normal.

Tabel 6 Data Subjektif dan Objektif Pemeriksaan KB

| Tanggal Kunjungan | 30 April 2025                                                                                             | 3 Mei 2025                              |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| Subjektif         | Ibu mengatakan masih bingung memilih alat kontrasepsi, bayi minum ASI saja tanpa makanan tambahan lainnya | Ibu mengatakan ingin menggunakan KB MAL |
| TD                | 110/70 mmHg                                                                                               | 110/70 mmHg                             |

|      |            |            |
|------|------------|------------|
| BB   | 53 kg      | 53 kg      |
| Haid | Belum haid | Belum haid |

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kunjungan dilakukan sebanyak 2 kali. Pada kunjungan pertama ibu belum tau untuk Kb apa dan ingin merencanakan menggunakan KB Alami. Tekanan darah dalam batas normal, berat badan ibu 53 kg. Kunjungan ke dua ibu belum mengalami menstruasi dan ingin menggunakan KB Alami.

#### D. PEMBAHASAN

##### 1. Asuhan Kebidanan Kehamilan

Berdasarkan dari hasil pengkajian diketahui bahwa Ny. "I" sedang hamil pada UK 33 minggu dengan mengeluh nyeri punggung, keluhan tersebut umum terjadi pada trimester ketiga kehamilan yang sering dialami oleh ibu hamil. Ny "I" yang kesehariannya beraktifitas seperti dagang dirumah, menyapu, memasak, dan mencuci yang memerlukan banyak tenaga. Aktifitas ini dapat membuat tubuh ibu merasa mudah lelah, dan menambah beban pada otot-otot punggung, ya-ng menyebabkan nyeri punggung (Mardinasari et al., 2022).

##### 2. Asuhan Kebidanan Persalinan

Berdasarkan hasil pemeriksaan, kondisi umum ibu dalam keadaan baik dan sadar penuh. Tanda-tanda vital masih dalam batas normal, yaitu tekanan darah 120/90 mmHg, nadi 84x/menit, suhu tubuh 36,2°C, dan pernapasan 24x/menit. Ibu mengalami his 3x dalam 10 menit durasi 35 detik, DJJ 142x/menit, terdapat lendir bercampur darah, tetapi pada pemeriksaan dalam (VT) belum ditemukan adanya pembukaan serviks dan kepala janin masih pada posisi 5/5. Ny "I" usia kehamilan 37 minggu dengan CPD (*Cephalopelvic Disproportion*) adalah *Section Caeserea*. Berdasarkan keputusan untuk segera melakukan tindakan SC tanpa menunggu lama adalah langkah yang tepat. Berdasarkan data yang ada, his sudah mulai teratur dan *bloody show* sudah keluar, tetapi belum ada pembukaan dan kepala janin belum juga turun ke PAP. Ini menunjukkan kemungkinan CPD yang cukup jelas, dan jika dibiarkan lebih lama dapat menyebabkan kelelahan pada ibu, hipoksia janin, atau gawat janin.

##### 3. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir

Berdasarkan hasil pemeriksaan kondisi bayi menunjukkan tanda-tanda normal, baik dari segi vital, refleks, maupun antropometri. Bayi lahir cukup bulan dengan berat badan dan panjang badan sesuai, rflek aktif, serta tidak memerlukan intervensi khusus. Hal ini sesuai dengan teori (WHO, 2023) dan (Patmarida, 2021). Asuhan yang dilakukan pasca Bayi baru lahir (BBL) fisiologis memiliki beberapa tindakan seperti : Menghisap lendir dari mulut bayi untuk membersihkan jalan napas, mengeringkan tubuh bayi menggunakan kain bersih dan menghin dari telapak tangan pada bayi, memakaikan topi pada bayi untuk menjaga kehangatan,



melakukan pemotongan pada tali pusat, memberikan Vitamin K, pemberian salep mata dan penyuntikan imunisasi HB0 setelah satu jam kelahiran.

#### 4. Asuhan Kebidanan Nifas

Berdasarkan hasil kunjungan masa nifas pada Ny. I dari hari ke 1 hingga hari ke 40, diketahui bahwa proses pemulihan setelah melahirkan berjalan secara normal tanpa ada keluhan yang mengarah pada komplikasi. Tanda- Tanda vital normal, involusi uterus normal, lochea sesuai tahapan, ASI lancar, dan luka bekas SC mengering dengan baik. Edukasi juga sudah diberikan mengenai perawatan diri, tanda bahaya masa nifas, menyusui, dan kontrasepsi.

#### 5. Asuhan Kebidanan Neonatus

Berdasarkan hasil dari ketiga kali kunjungan neonatus pada bayi Ny. I, didapatkan bahwa kondisi bayi menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan yg normal dan fisiologis, ditandai dengan peningkatan BB, frekuensi BAK/BAB yang sesuai, tali pusat lepas tepat waktu, dan tanda vital dalam batas normal. Bayi menyusui dengan baik sejak awal, tidak ditemukan tanda bahaya dan sudah diberikan edukasi pada waktu kunjungan.

#### 6. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana

Berdasarkan hasil kunjungan dan asuhan yg diberikan, pemilihan kontrasepsi menggunakan KB MAL, Hal ini memperkuat bahwa ibu merupakan kandidat yang tepat untuk menggunakan KB MAL selama syarat-syarat lainnya juga terpenuhi. Menurut teori dari WHO (2022) dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021), Metode Amenore Laktasi (MAL) dapat digunakan sebagai kontrasepsi alami yang efektif dengan syarat: bu belum haid setelah melahirkan, bayi berusia dibawah 6 bulan, dan bayi disusui secara eksklusif tanpa tambahan makanan atau minuman lain.

### **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 1. Kesimpulan

Asuhan Kebidanan komprehensif terhadap Ny "I" dilaksanakan dalam empat tahap, dimulai dari kehamilan usia~31-35 minggu, persalinan, masa nifas, neonatus, keluarga berencana (KB). Asuhan ini dilakukan berdasarkan standar pelayanan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan yang dituangkan dalam SOAP

#### 2. Saran

Diharapkan bagi bidan dapat mempertahankan kualitas pelayanan dalam melakukan tindakan secara tepat dan mempertahankan pelayanan, khususnya dalam pemberian massage punggung untuk mengurangi keluhan nyeri punggung pada kehamilan. kemudian untuk D3 Kebidanan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang, dapat menggunakan studi kasus asuhan kebidanan sebagai referensi tambahan. Dalam membuat Asuhan Kebid~n Komprhensif dengan nyeri punggung



#### F. DAFTAR PUSTAKA

- Ade Marlisa Rahmadayanti, Karneli, and Reni Wulandari, 'Pengaruh Pemberian Accuprressure Terhadap Rasa Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester II', *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Ma'arif Ba-tura-ja*, 7.2 (2022), pp. 133–40, doi:10.52235/cendekiamedika.v7i2.196
- Juliarti, 'Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal Di PMB Hasna Dewi Pekanbaru Tahun 2021', *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 2.1 (2022), pp. 23–28, doi:10.25311/jkt/vol2.iss1.559
- Mastikana, 'Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Adaptasi Fisiologis Masa Nifas', *Jurnal Sains Kesehatan*, 30.1 (2023), pp. 26–31
- Budiyanti, 'Pelaksanaan Pelayanan Neonatal Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Dukuhseti Kabupaten Pati', 8 (2020). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/25877>
- Prananingrum, 'Gambaran Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester III Pada Nyeri Punggung Di Puskesmas Jenawi Kabupaten Karanganyar', *Braz Dent J.*, 33.1 (2022), pp. 1–12